
Implementasi Program Jemput Murid Di Pintu Gerbang Setiap Pagi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Murid Pada TK Kuncup Mekar

✉ ¹Ari Widhyastuti, ²Fauzi

^{1,2} Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

¹244120700002@mhs.uinsaizu.ac.id, ²fauzi@uinsaizu.ac.id

Article submitted: 15 Desember 2024

Review process: 22 Februari 2025

Article accepted: 03 April 2025

Article published: 04 April 2025

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan murid sebelum diterapkannya program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dan setelah mengimplementasikan program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi pada TK Kuncup Mekar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Kuncup Mekar Desa Banjareja Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Subjek yang digunakan yaitu semua murid di TK Kuncup Mekar yang berjumlah 30 anak, guru dan orangtua murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, mendisplay data dan menarik simpulan. Sedangkan untuk memastikan keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara guru dan orang tua murid serta observasi langsung, trigulasi teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dan diskusi dengan guru di TK Kuncup Mekar. Hasil penelitian ini yaitu kedisiplinan murid meningkat setelah program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dilaksanakan, program ini membantu murid lebih mandiri, terjadi interaksi setiap pagi saat guru menyambut murid di gerbang membuat murid merasa lebih nyaman dan aman, suasana sekolah menjadi lebih kondusif, dan dukungan orang tua murid sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi pada TK Kuncup Mekar.

Kata kunci: disiplin; jemput murid; karakter.

Abstract

The purpose of this research is to determine the level of student discipline before the implementation of the student pickup program at the school gate every morning and after the implementation of the student pickup program at the school gate every morning at TK Kuncup Mekar. This research uses qualitative research methods. This research was conducted at TK Kuncup Mekar, Banjareja Village, Nusawungu District, Cilacap Regency. The subjects used were all the students at TK Kuncup Mekar, totaling 30 children, teachers, and parents. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. The data analysis used three stages: data reduction, data display, and drawing conclusions. Meanwhile, to ensure the validity of the research data, source triangulation is used by comparing the results of interviews with teachers and parents, as well as direct observation. The triangulation techniques used are observation, interviews, and discussions with teachers at TK Kuncup Mekar. The result of this research is that student discipline improved after the implementation of the program to pick up students at the school gate every morning. This program helps students become

more independent, and the interaction every morning when teachers greet students at the gate makes them feel more comfortable and safe. The school atmosphere becomes more conducive, and parental support is crucial for the successful implementation of the program to pick up students at the school gate every morning at TK Kuncup Mekar.

Keywords: *discipline; pick up students; character.*

A. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa anak sejak lahir sampai enam tahun adalah masa keemasan dimana masa tersebut menstimulus seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak (Rizkina et al., 2022). Perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa ini bersifat unik serta memiliki ciri khusus sesuai dengan perkembangan anak masing-masing (Qisthiyah et al., 2022). Maka dari itu, penting bagi orang tua maupun pendidik untuk menstimulus dan memberikan contoh yang baik kepada murid untuk menanamkan karakter yang baik, seperti kedisiplinan. Stimulus yang diberikan oleh orang tua dan guru akan berpengaruh terhadap perkembangan anak, stimulus yang tepat akan berdampak baik terhadap perkembangan anak berbanding terbalik jika stimulusnya tidak tepat akan menimbulkan dampak yang buruk terhadap perkembangan anak (Hadis Purba, 2022).

Kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk diajarkan serta dibiasakan sejak dini, terutama dalam lingkungan sekolah maupun di rumah (Paud & Hamzar, 2024). Pembiasaan yang sudah biasa dilakukan akan membentuk karakter murid yang baik, terutama dalam hal tanggung jawab, kemandirian, dan ketertiban. Kedisiplinan disini merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini, yang akan membentuk murid menjadi memiliki kebiasaan positif yang dilakukan berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari (Kartina et al., 2023). Disiplin peserta sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan moral murid saat ini (Sa'diah, 2023). Di sekolah, kedisiplinan menjadi salah satu faktor keberhasilan belajar murid. Datang tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, serta memiliki sikap yang sopan dan merupakan pembiasaan kedisiplinan murid yang harus dibiasakan sejak kecil (Puspitasari et al., 2023). Pembiasaan kedisiplinan murid dimulai sejak dini dan dilakukan secara konsisten setiap harinya agar karakter anak akan berkembang secara maksimal.

Di TK Kuncup Mekar, penulis memiliki peran sebagai Kepala sekolah dimana dalam sekolah berfungsi sebagai kunci pendorong, pengontrol bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan keberhasilan murid dan program sekolah yang sudah dirancang untuk dievaluasi (Adinda et al., 2020). Kemampuan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seyoginya mampu memposisikan diri sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya (Tanjung et al., 2023). Memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang juga menjadi tugas kepala sekolah dalam memimpin semua warga sekolah di lembaga yang ditempati. Jadi, kepala sekolah mendapat tuntutan peran yang sangat besar, kepala sekolah harus kuat dan memiliki gaya kepemimpinan yang kuat dari segi spiritual, emosional memiliki serta intelektual yang tinggi untuk mendorong seluruh gurunya untuk bekerja dengan totalitas dalam mendidik murid-muridnya, memiliki visi untuk kemajuan sekolah, konsisten dengan visinya, dan menghargai pendapat serta masukan dari seluruh warga sekolah (Fitriya et al., 2022). Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tugas memberikan penguatan keterampilan dasar untuk muridnya, sehingga bisa berkembang dengan baik dalam profesi apapun, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk para guru dan karyawan serta menciptakan suasana yang nyaman untuk murid.

Tugas kepala sekolah dalam manajemen sekolah memiliki peran yang penting dalam mengontrol, mengevaluasi serta menjadi teladan untuk dicontoh oleh semua warga sekolah (Devianty & Sari, 2022). Semua yang dilakukan kepala sekolah menjadi contoh untuk warga sekolah seperti halnya kedisiplinan yang dilakukan untuk perubahan yang lebih baik (Hayatinnufus, 2023). Kedisiplinan menjadi pondasi awal untuk menanamkan karakter murid yang berkualitas, disiplin murid disekolah mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran, seperti datang tepat waktu, berperilaku sopan dan santun serta mengikuti kesepakatan kelas, aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah (Siti Nurma et al., 2024). TK Kuncup Mekar sudah banyak meraih prestasi kejuaraan dalam berbagai lomba yang diadakan oleh Dinas serta Kecamatan tetapi dalam hal kegiatan pembelajaran di sekolah, ada beberapa kendala yang dihadapi TK Kuncup Mekar yaitu ada beberapa murid yang mogok untuk sekolah saat didepan gerbang, ada beberapa anak terlambat ke sekolah dengan alasan dari orang tua tidak bisa tidur saat malam hari,

kalau bangun terbiasa agak siang, disekolah belum ada guru yang berangkat dan tidak ada teman kalau berangkat terlalu awal di sekolah. Dari permasalahan yang ada di TK Kuncup Mekar, penulis mengimplementasikan Program Jemput Murid Di Pintu Gerbang Setiap Pagi yang dilakukan oleh guru-guru TK Kuncup Mekar secara bergantian sesuai piket yang disepakati bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan murid pada TK Kuncup Mekar. Dari program tersebut, penulis dapat menganalisis tentang Implementasi Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi, mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, serta mencari penyelesaian yang sesuai agar program ini dapat berjalan dengan baik. Harapannya dengan adanya program ini di TK Kuncup Mekar, kedisiplinan murid di sekolah akan meningkat. Murid di TK Kuncup Mekar akan terbiasa datang tepat waktu, lebih siap mengikuti pembelajaran, berperilaku sopan dan santun serta mengikuti kesepakatan kelas, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Selain itu, melalui Program Jemput Murid Di depan Pintu Gerbang Setiap Pagi yang dapat mempererat hubungan antara guru, murid, dan orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih harmonis dan kondusif di TK Kuncup Mekar.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kajian terkait dengan peningkatan kedisiplinan. Pertama penelitian Taib, B., dkk yang berjudul “Analisis Kemandirian Dan Disiplin Pada Kegiatan Rutin Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Alkhairaat Skeep”. Penelitiannya ditunjukkan untuk menganalisis tingkat kemandirian dan disiplin pada kegiatan rutin seperti anak melakukan segala sesuatu atau aktivitas dengan cara mandiri, memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas di kelas secara mandiri, seperti membuka sepatu, meletakkan tas, makan dan mencuci tangan sendiri, dan guru memberikan pembiasaan yang berulang kali kepada anak (Taib et al., 2024). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian penulis mengkaji tentang upaya meningkatkan kedisiplinan murid melalui program jemput murid di depan pintu gerbang setiap pagi.

Kedua, penelitian dari Tri Yuningsih dan Sunaryo yang berjudul “*Implementation of Reward and Punishment in Forming Discipline Character Early Childhood*”. Penelitiannya ditunjukkan untuk mengetahui penghargaan dan hukuman yang dilakukan di sekolah dalam membangun karakteristik kedisiplinan anak usia dini agar terbentuk sikap dan perilaku anak yang lebih baik (Tri Yuningsih & Sunaryo, 2022). Berbeda dengan

penelitiannya, penelitian penulis dilakukan untuk pembentukan sikap disiplin dengan pembiasaan datang tepat waktu, lebih siap mengikuti pembelajaran, berperilaku sopan dan santun serta mengikuti kesepakatan kelas, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Ketiga, Nika Cahyati yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak”. Penelitiannya ditunjukkan untuk melihat keefektifan kurikulum merdeka yang digunakan saat ini untuk perkembangan tanggung jawab dan disiplin pada anak sebagaimana implementasi kurikulum merdeka di terapkan dalam PAUD, dimana dasar dari adanya kurikulum merdeka ini adalah untuk membentuk rasa tanggung jawab anak dan disiplin anak agar menjadi lebih baik (Cahyati, 2023). Sedangkan pada penelitian penulis dikaji tentang kontribusi program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami kejadian yang terjadi pada subjek penelitian yang berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Safrudin et al., 2023). Implementasi Program Jemput Murid Di depan Pintu Gerbang Setiap Pagi merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Lubis & Ardilla, 2023), penelitian ini dilakukan di TK Kuncup Mekar Desa Banjareja Kecamatan Nusawungu dimana sekolah ini sudah menerapkan Program Jemput Murid Di Pintu Gerbang Setiap Pagi yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan murid. Subjek dalam penelitian terlibat dalam pelaksanaan di TK Kuncup Mekar adalah semua murid di TK Kuncup Mekar yang berjumlah 30 anak, guru dan orangtua murid. Metode ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar melalui Program Jemput Murid di depan Gerbang Setiap Pagi, selain itu juga untuk menganalisis Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi, mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, serta mencari penyelesaian yang sesuai agar program ini dapat berjalan dengan baik dan kontribusi

program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar.

Hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan implementasi program jemput murid di depan gerbang setiap pagi dapat meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar (2) mendeskripsikan kendala dan cara mengatasi kendala implementasi jemput murid di depan gerbang untuk meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar dan (3) kontribusi program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar. Sehingga, analisis yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih detail dan tidak meluas. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.. Teknik pengumpulan data yang saya lakukan berupa: (1) Observasi dimana kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan Program Jemput Murid di Pintu Gerbang setiap pagi, dengan mencatat bagaimana cara guru menyambut murid, apa respon murid saat datang di sekolah, serta mencatat apakah kedisiplinan murid meningkat setelah program berjalan. (2) Wawancara dilakukan dengan guru, dan beberapa orang tua murid guna mendapatkan informasi terkait pandangan mereka terhadap program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi, wawancara yang dilakukan terkait manfaat, kendala, serta harapan guru dan orang tua murid (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). (3) Dokumentasi disini untuk mengumpulkan berbagai data tertulis, seperti daftar presensi murid sebelum dan sesudah program diterapkan, foto kegiatan di pintu gerbang sekolah, serta catatan guru mengenai peningkatan kedisiplinan murid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, dimana data yang sudah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi diseleksi untuk memilih informasi yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan (Rofiah, 2022), selanjutnya mendisplay data dimana penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskripsi untuk memberikan gambaran pelaksanaan program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar dan penarikan simpulan dari kontribusi program dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas dari program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi pada TK Kuncup Mekar. Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dengan

membandingkan hasil wawancara guru dan orang tua murid serta observasi langsung, trigulasi teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan diskusi dengan guru di TK Kuncup Mekar (Husnullail et al., 2024).

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Kedisiplinan anak di TK Kuncup Mekar

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa TK Kuncup Mekar terdapat beberapa anak yang memiliki permasalahan kedisiplinan yang berdampak kurang baik terhadap dirinya dan orang lain. Berikut hasil penelitian di TK Kuncup Mekar yaitu (1) ada beberapa murid yang mogok untuk sekolah saat didepan gerbang, (2) ada beberapa anak terlambat ke sekolah dengan alasan dari orang tua tidak bisa tidur saat malam hari, (3) kalau bangun terbiasa agak siang, (4) disekolah belum ada guru yang berangkat, (5) tidak ada teman kalau berangkat terlalu awal di sekolah. Dari permasalahan yang ada di TK Kuncup Mekar, penulis mengimplementasikan Program Jemput Murid Di Pintu Gerbang Setiap Pagi yang dilakukan oleh guru-guru TK Kuncup Mekar secara bergantian sesuai piket yang disepakati bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan murid pada TK Kuncup Mekar. Dari program tersebut, penulis dapat menganalisis tentang Implementasi Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi, mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, serta mencari penyelesaian yang sesuai agar program ini dapat berjalan dengan baik. Harapannya dengan adanya program ini di TK Kuncup Mekar, kedisiplinan murid di sekolah akan meningkat. Murid di TK Kuncup Mekar akan terbiasa datang tepat waktu, lebih siap mengikuti pembelajaran, berperilaku sopan dan santun serta mengikuti kesepakatan kelas, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Selain itu, melalui Program Jemput Murid Di depan Pintu Gerbang Setiap Pagi yang dapat mempererat hubungan antara guru, murid, dan orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih harmonis dan kondusif di TK Kuncup Mekar.

2. Implementasi program jemput murid di depan gerbang setiap pagi

Untuk mengetahui kondisi awal terkait kedisiplinan di TK Kuncup Mekar, hal yang penulis lakukan adalah melakukan observasi terhadap berbagai hal untuk mendapatkan data awal terkait kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar. Sebelum melaksanakan program jemput murid di gerbang sekolah setiap pagi, penulis membuat jadwal piket untuk guru yang bertugas untuk penjemputan murid dengan pembagiannya seperti:

Tabel 1. Jadwal Piket Guru

No.	Nama Guru Piket	Jadwal	Keterangan
1.	AW	Senin	Selasa
2.	DR	Rabu	Kamis
3.	EV	Jum'at	Sabtu

Guru yang terjadwal piket berangkat lebih awal untuk persiapan program jemput murid di depan gerbang setiap pagi kemudian menjemput murid yang diantar orang tua murid, kemudian guru menyapa dan bersikap ramah serta bertegur sapa kepada murid yang datang lalu mendampingi murid memasuki lingkungan sekolah lalu sambil menunggu jam masuk dengan bermain bersama teman di halaman sekolah atau di dalam kelas.



Gambar 1. Guru melakukan penjemputan murid di depan pintu gerbang



Gambar 2. Murid menunggu teman-temannya datang

Hasil wawancara dari guru di TK Kuncup Mekar terkait Implementasi Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi dapat dijelaskan bahwa Penerapan program dapat meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar, murid kesekolah tepat waktu dan lebih siap untuk mengikuti pembelajaran disekolah. Motivasi dan dukungan dari orang tua dan guru diperlukan untuk menanamkan sikap disiplin pada murid Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Nurma, dkk tentang kerjasama antara orang tua dan guru untuk membentuk kebiasaan yang baik perlu dilakukan sejak usia dini. Pembiasaan dilakukan dengan banyak cara dan berbeda antara murid yang satu dengan yang lain seperti menciptakan lingkungan yang mendukung, berkomunikasi terbuka antara murid dengan orang tua maupun guru. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten akan menciptakan kedisiplinan pada murid tanpa disadari karena sudah biasa dilakukan sehari-hari (Siti Nurma et al., 2024).

Implementasi program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi di TK Kuncup Mekar memiliki kontribusi untuk meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar. Penjemputan murid di gerbang sekolah, dapat membentuk karakter murid yang baik, mengingatkan murid akan pentingnya datang tepat waktu, berperilaku sopan dan santun serta mengikuti kesepakatan kelas, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Selain itu, melalui program jemput murid di dpintu gerbang setiap pagi, guru dapat saling bertegur sapa langsung dengan orang tua murid saat mengantar ke sekolah sehingga mempererat hubungan antara guru, murid, dan orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih harmonis dan kondusif di TK Kuncup Mekar.

Menurut hasil wawancara dari beberapa orang tua murid yang dilakukan untuk memperkuat hasil observasi di TK Kuncup Mekar, Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi di TK Kuncup Mekar memiliki dampak positif diantaranya murid menjadi mandiri dan percaya diri dimana murid mau ditinggal orangtua dan berani untuk memasuki lingkungan sekolah tanpa ditemani orang tua, termotivasi berangkat ke sekolah tepat waktu serta murid merasa lebih nyaman dan aman karena sudah ada guru yang menyambut murid di pintu gerbang setiap pagi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sofiyatus Zahro dan Na'imah dalam penelitiannya "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School", yang meneliti

tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dapat memiliki peran utama dalam pembentukan karakter anak dimana pendidikan karakter yang pertama dilakukan yaitu di keluarga yang kondusif untuk anak, kemudian lingkungan yang nyaman dan aman yang harus diciptakan guru di sekolah serta lingkungan masyarakat yang terkontrol untuk pembentukan karakter anak yang baik (Zahroh & Na'imah, 2020).

3. Kendala, cara mengatasi dan dampak positif dalam implementasi program jemput murid di depan gerbang setiap pagi

Implementasi program jemput murid di gerbang sekolah setiap pagi pastinya ada beberapa kendala diantaranya: murid yang dari rumah sudah mengalami permasalahan sampai depan gerbang pasti akan mogok ataupun menangis. murid yang telat tidak mau masuk kelas. murid yang akrab dengan murid yang lainnya, namun belum berangkat biasanya minta ditemani dulu oleh orangtua dan tidak mau ditinggal sampai temannya datang, kebiasaan datang terlambat karena kurangnya dorongan dari orang tua murid dan guru yang piket datang terlambat sehingga program tidak berjalan dengan baik.

Dari kendala yang dihadapi dalam program jemput murid di depan pintu gerbang setiap pagi dapat diatasi dengan: membantu murid beradaptasi dengan memberi perhatian kepada murid yang masih sulit berpisah dengan orang tua serta mengkomunikasikan dengan orang tua terkait program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi untuk meningkatkan kedisiplinan murid, mendorong kebiasaan datang tepat waktu dengan memberikan penghargaan (*reward*) seperti pujian sebagai motivasi kepada murid, dan meningkatkan konsistensi jadwal piket guru dengan melakukan koordinasi dan komunikasi ketika ada guru piket yang datang terlambat agar bisa digantikan oleh guru yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh di Desa Karang Anyar" tentang pemberian bentuk penghargaan atas sesuatu yang telah dilakukan oleh seseorang, khususnya anak. Dalam pemberian *reward* yang dilakukan bukanlah dari pencapaian dari anak tersebut namun bertujuan untuk membentuk anak untuk memiliki kemauan yang lebih baik lagi (Sarqawi et al., 2023).

Pemberian perhatian kepada anak yang masih sulit berpisah dengan orang tua, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rofiq yang berjudul "Pola Perhatian dan

Strategi Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah” tentang Perhatian orang tua, dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan diantaranya adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak sehari-hari. Bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang (Rofiq, 2024).

Kontribusi dari program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi di TK Kuncup Mekar diantaranya peningkatan murid yang datang tepat waktu dimana sebelum diterapkannya program jemput murid di depan gerbang banyak murid yang datang terlambat ke sekolah, setelah program berjalan secara konsisten, jumlah murid datang tepat waktu meningkat, murid menjadi mandiri dan percaya diri, interaksi antara guru dan murid meningkat dimana murid merasa nyaman dan merasa aman untuk berbicara dengan guru dan saat memasuki lingkungan sekolah serta suasana sekolah menjadi kondusif dimana murid lebih siap dan bersemangat dalam pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar. Melalui program ini, murid datang tepat waktu, menghormati guru, dan murid menjadi mandiri dan percaya diri serta terjalin komunikasi yang baik antara guru, murid dan orang tua murid. Teori dalam pendidikan anak usia dini menekankan bahwa pembiasaan positif yang dilakukan secara konsisten dapat membantu membentuk karakter anak. Dengan adanya suasana yang kondusif, murid tidak hanya belajar disiplin, tetapi juga mendapatkan rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah. Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaannya. Jika guru tidak hadir tepat waktu atau kurang aktif dalam menyambut murid, maka manfaat program ini akan berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen dari kepala sekolah dan guru di TK Kuncup Mekar untuk menjalankan program ini dengan disiplin dan tanggung jawab.

Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung kebiasaan disiplin di rumah. Orang tua perlu dilibatkan dalam upaya mendorong dan memotivasi anak untuk datang ke sekolah tepat waktu serta membangun kebiasaan tidur dan bangun yang lebih teratur. Dengan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, program ini dapat

berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi perkembangan murid.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Jemput Murid di Pintu Gerbang Setiap Pagi pada TK Kuncup Mekar, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki kontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan murid. Yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kedisiplinan murid, dimana setelah program ini diterapkan jumlah murid yang datang tepat waktu mengalami peningkatan.
2. Program ini membantu murid lebih mandiri dalam memasuki lingkungan sekolah tanpa bergantung sepenuhnya pada orang tua. Murid yang awalnya sulit berpisah dengan orang tua di gerbang sekolah secara bertahap mulai terbiasa masuk ke kelas sendiri dengan lebih percaya diri.
3. Interaksi yang terjadi setiap pagi saat guru menyambut murid di gerbang membuat murid merasa lebih nyaman dan aman di sekolah karena mendapatkan perhatian langsung dari guru sejak awal mereka datang.
4. Suasana sekolah menjadi lebih kondusif, murid lebih siap untuk belajar sejak pagi hari, sehingga suasana kelas menjadi lebih tertib dan nyaman.
5. Dukungan orang tua murid sangat berpengaruh, dimana program ini tidak hanya mengandalkan peran guru, tetapi juga membutuhkan dukungan dari orang tua dalam membiasakan anak untuk tidur lebih awal dan mempersiapkan murid agar dapat berangkat ke sekolah tepat waktu.

Secara keseluruhan, program ini dapat menjadi strategi dalam meningkatkan kedisiplinan murid di TK Kuncup Mekar. Namun, diperlukan perbaikan dan penguatan dalam agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik. Saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi pada TK Kuncup Mekar

2. Melibatkan orang tua murid secara lebih aktif
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap program jemput murid di pintu gerbang setiap pagi pada TK Kuncup Mekar

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, W. N., Wahyuni, S., & Majidah, K. (2020). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini di Annur I Sleman Yogyakarta. *Jurnal Raudhah*, 8(1).
- Arzani, M., & Eliyana, E. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Di RA Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, 2(1), 15-26.
- Cahyati, N. (2023). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 383-389.
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 10(1).
- Fitriya, A., Indriani, I., & Noor, F. A. A. (2022). Konsep perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Tarbiyatussibyan Ploso Karangtengah Demak. *Jurnal Raudhah*, 10(1).
- Hayatinnufus, D. (2023). Peran guru dalam pembelajaran project based learning pada profil pelajar Pancasila di TK Islam Al-Amanah, Jakarta Utara. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 144-153.
- Hidayat, Y., Kuncoro, A., Tunajijah, U., Muhimah, L., & Susiyani, N. N. (2025). Strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di satuan PAUD sejenis Kawasan. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 162-175.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Jazilurrahman, J., Fajri, Z., & Toyyibah, M. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Badrul Maula. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 53-64.
- Kartina, S., & Rahayu, E. P. (2023). Upaya meningkatkan perilaku disiplin anak Melalui program pembiasaan di Kelompok A PAUD Al-Hamzar. *Jurnal Rinjani Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(04), 117-122.
- Lubis, H. Z., & Ardilla, N. (2023). Model Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Babarsari. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 171-178.
- Maghfiroh, N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di MI Darul Ulum Lajuk Sidoarjo. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2960-2965.
- Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif.

- Nurma, S., Gandana, G., & Sianturi, R. (2024). Upaya Mengatasi Kedisiplinan Siswa di Lingkungan PAUD: Effective Strategies in Overcoming Student Discipline Problems in Early Childhood Education (PAUD) Environment. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 221-228.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Purba, H. H. (2022). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Mukhlisin Kec. Medan Denai. *Jurnal Raudhah*, 10(1).
- Puspitasari, A., Fahmi, F., & Maryani, K. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Raudhah*, 11(1).
- Rizkina, S., Armanila, A., Yuningsih, A., & Fitri, W. (2022). Guru dan Strategi Penanganan Pada Anak Dengan Masalah Emosional di RA. As-Syafiqah. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?. *Develop*, 6(1), 33-46.
- Rofiq, M. (2024). Pola Perhatian dan Strategi Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(1), 38-45.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Sarqawi, A., Ashari, A., Tambunan, R. S. P., Tuzahra, S., & Dhani, Z. N. (2023). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh di Desa Karang Anyar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10092-10102.
- Taib, B., Mahmud, N., Samad, R., Wondal, R., Darmawati, D., & Banapon, S. (2024). Analisis Kemandirian Dan Disiplin Pada Kegiatan Rutin Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Alkhairat Skeep. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 1-7.
- Qisthiyah, A., Malika, S. A., Maharani, Z., & Hasanah, L. (2022). Pengenalan klasifikasi menggunakan media bahan alam pada anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Yuningsih, T. T., & Sunaryo, I. (2021). Implementation of Reward and Punishment in Forming Discipline Character Early Childhood. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 4(2), 27-38.
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1-9.